

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan persaingan yang ketat, tidak sedikit perusahaan-perusahaan mengalami kesulitan bahkan mengalami pailit akibat tidak mampu memperbaiki dirinya dan bertahan dalam persaingan perekonomian. Hal ini menuntut perusahaan untuk terus berusaha mencari cara dan upaya terbaik agar memiliki kemampuan bersaing yang lebih tinggi daripada perusahaan lain. Oleh karena itu perusahaan harus semakin berhati-hati dalam menentukan keputusannya dan mampu mengelola sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien.

Perusahaan Mirasa merupakan rumah yang memproduksi dan menjual tahu mentah. Tahu merupakan salah satu makanan yang sangat disukai oleh masyarakat luas, baik oleh kalangan masyarakat dengan pendapatan tinggi maupun pendapatan yang rendah. Karakteristik tahu mentah yang tidak tahan lama menyebabkan Perusahaan Mirasa perlu mengelola dengan baik perencanaan produksinya. Pendapatan perusahaan bisa saja berkurang atau bahkan hilang hanya dikarenakan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Dengan begitu Perusahaan Mirasa harus memperhitungkan dengan baik jumlah tahu mentah yang diproduksi sehingga dapat memenuhi permintaan yang ada dan dapat meminimalisasi biaya yang harus dikeluarkan agar mencapai tingkat efisiensi yang diinginkan oleh perusahaan. Untuk mengendalikan perencanaan produksi, maka diperlukan ilmu manajemen operasi.

Manajemen operasi adalah suatu disiplin ilmu yang diterapkan oleh berbagai perusahaan. Baik itu perusahaan manufaktur, ritel, transportasi atau perusahaan lainnya. Semua jenis usaha yang menghasilkan barang dan jasa membutuhkan Manajemen operasi. Proses produksi barang dan jasa yang efisien membutuhkan konsep, alat-alat dan teknik Manajemen Operasi yang efektif.

Untuk mengendalikan perencanaan produksi maka diperlukan perencanaan agregat agar aktivitas produksi dalam perusahaan dapat lebih efisien dan efektif. Pada umumnya tujuan perencanaan agregat adalah memenuhi prediksi permintaan dan memperkecil biaya pada periode perencanaan. Oleh sebab itu perencanaan produksi merupakan hal yang perlu diperhatikan lebih oleh perusahaan untuk memperoleh biaya yang paling optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang mendalam di Perusahaan Mirasa dengan judul **“Analisis Perencanaan Agregat untuk Meminimalkan Biaya Produksi di Perusahaan Mirasa”**

1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Mengingat bahwa perencanaan produksi menjadi salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan, maka penulis terdorong untuk meneliti perencanaan produksi pada Perusahaan Mirasa. Berikut adalah data produksi dan permintaan pada periode Bulan April 2011 – Bulan September 2011.

Tabel 1.1
Data Produksi dan Permintaan Tahu
April 2011 – September 2011

Bulan	Produksi (Unit)	Permintaan (Unit)	Kelebihan / Kekurangan
April	330000	355115	(25115)
Mei	330000	387105	(57105)
Juni	330000	369440	(39440)
Juli	330000	365089	(35089)
Agustus	330000	377662	(47662)
September	330000	260553	69447

Sumber : Perusahaan Mirasa

Keterangan:

1. Perusahaan memproduksi 20 gilingan per hari.
2. 1 gilingan = 6 acak, 1 acak = 110 butir tahu mentah.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa permintaan berfluktuasi sedangkan Perusahaan Mirasa memproduksi tetap yaitu 330000 unit per bulan. Akan tetapi pada bulan tertentu terjadi produksi yang lebih besar dari permintaan atau sebaliknya. Saat ini Perusahaan Mirasa memiliki kebijakan bahwa tahu yang tidak terjual tidak menjadi persediaan awal pada minggu berikutnya, dikarenakan umur ekonomis tahu yang relatif pendek.

Dari data tersebut, masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh Perusahaan Mirasa menyangkut perencanaan produksi antara lain adalah :

1. Bagaimana praktek perencanaan produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Mirasa pada saat ini ?

2. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan ?
3. Berapa efisiensi biaya yang didapatkan perusahaan dalam melakukan perencanaan agregat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pengendalian tingkat persediaan bagi perusahaan itu sangatlah penting. Karena apabila tingkat persediaan berlebih akan menimbulkan biaya barang yang tidak terjual, dan apabila tingkat persediaan tidak mencukupi akan ada biaya kehilangan penjualan. Oleh sebab itu, riset ini dilakukan dan mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui praktek perencanaan produksi dengan menggunakan perencanaan agregat.
2. Untuk menentukan strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa besar efisiensi biaya yang didapatkan oleh perusahaan dengan melakukan perencanaan agregat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil riset ini memberikan manfaat antara lain ditujukan untuk:

- **Penulis**

Hasil riset ini berguna bagi penulis agar bisa lebih mengerti bagaimana sebuah perusahaan mengendalikan tingkat produksi mereka agar tetap terjaga dan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengendalikan tingkat produksi barang mereka.

- **Perusahaan**

Hasil riset ini berguna bagi perusahaan itu sendiri dalam hal ini adalah Perusahaan Mirasa yang menjadi obyek penelitian saya sebagai penulis. Dimana hasil riset ini memberikan solusi bagi Perusahaan Mirasa mengenai pentingnya perencanaan produksi dan juga faktor-faktor penting dalam meminimalkan biaya.

- **Lain-lain**

Materi yang disajikan dalam riset ini bermanfaat untuk mahasiswa yang sedang mempelajari bidang manajemen operasi. Riset ini juga bermanfaat bagi mereka yang akan memulai atau sudah bekerja di bidang perencanaan produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang pentingnya perencanaan produksi yang ada didalam suatu proses produksi di perusahaan dengan bertujuan untuk menekan biaya seminimum mungkin, perumusan masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini, dan juga berisi tentang kegunaan dari peneliti bagi pihak perusahaan, penulis, maupun pihak lainnya.

BAB II Landasan Teori atau Kajian Pustaka

Mengemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan perencanaan produksi. serta kerangka pemikiran guna membantu menyelesaikan masalah yang ada.

BAB III Objek dan Metode Penelitian

Mengemukakan gambaran umum mengenai Perusahaan Mirasa, perusahaan yang bergerak dalam bidang produk makanan sebagai obyek penelitian, yaitu mengenai lokasi perusahaan, sejarah pembentukan perusahaan, dan susunan organisasi perusahaan, juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengemukakan analisis data yang diperoleh, mengolah data dengan metode-metode yang ada dan pembahasan masalah perencanaan produksi yang ada pada perusahaan sehingga diperoleh hasil penelitian yang memadai.

BAB V Simpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang logis bagi perusahaan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.